"PENGARUH SIZE PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJEMEN TERHADAP PENGUNGAKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY"

KIMSEN

Dr. HERNIYETTI., S.E., M.Si., CSRS., CSRA

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Abstrak

CSR adalah komitmen perusahaan yang menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan etika bisnis dan praktik bisnis yang berkelanjutan secara ekonomi , sosial dan lingkungan. Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh size perusahaan, profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Size perusahaan diukur dengan total aset_ln, profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Leverage* diukur dengan *Debt Of Equity Ratio* (DER) dan kepemilikan manajemen diukur dengan presentase kepemilikan saham. Dan CSR diukur dengan indek pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dibagi dengan total indek pengungkapan GRI 4.0. Data tersebut kemudian diuji dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, heterokedasitas. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa variabel size perusahaan berpengaruh signifikan, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan, variabel *leverage* berpengaruh signifikan dan variabel kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Kata Kunci : Size Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan manajemen, CSR

1. PENDAHULUAN

Eksistensi perusahaan tidak dapat terpisahkan oleh lingkungan sekitarnya baik lingkungan internal maupun lingkungan ekternal. Ada keterkaitan diantara keduanya baik perusahaan dan *stakeholder* karena semuanya merupakan satu kesatuan yang saling memberi dan membutuhkan. Keberhasilan perusahaan dapat ditentukan oleh keharmonisasian dan kontribusi satu sama lain dengan *stakeholder*nya. Agar tercipta sinergisitas diantara keduanya, maka harus diperhatikan beberapa aspek penting agar keberadaan perusahaan dapat membawa perubahan ke arah kebaikan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sehingga pada dasarnya perusahaan tidak hanya dihadapkan dengan tanggungjawab terhadap keuntungan yang dicapai semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggungjawab lingkungan dan sosial lainnya. Karena CSR memegang peranan yang sangat penting terhadap dampak akibat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Maka dari itu tanggung jawab sosial merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) atas berbagai aktivitas perusahaan.

Corporate Social Responsibility harus menjadi bagian dari komitmen perusahaan yang menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan etika bisnis dan praktik bisnis yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Konsep ini berkaitan dengan perlakuan terhadap para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) baik yang berada di dalam dan di luar perusahaan dengan bertanggungjawab baik secara etika maupun sosial. Hal terpenting dari pelaksanaan *corporate social responsibility* adalah memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar *stakeholder* yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat di sekitarnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 9 juga telah memberikan penjelasan mengenai pengungkapan dampak lingkungan sebagai berikut: "Perusahaan menyajikan laporan tambahan mengenai lingkungan hidup (atau nilai tambah), khususnya bagi industri dengan sumber daya utama terkait dengan lingkungan hidup (atau karyawan dan *stakeholder* lainnya sebagai pengguna laporan keuangan)".

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan mempunyai tanggungjawab untuk selalu menjaga lingkungan sekitarnya dari dampak yang

dapat menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar. Maka dari itu PSAK No. 1 tersebut mengindikasikan bahwa diharapkan semua perusahaan selalu perduli dan lebih memperhatikan lagi dampak-dampak yang dapat mencemari lingkungan sekitarnya.

Penelitian-penelitian yang terkait dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* telah banyak dilakukan dan menghasilkan temuan yang beragam terkait dengan variabel yang digunakan diantaranya size perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajemen dan lain-lain.

Size perusahaan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005), Febrina dan I G N Agung Suaryana (2011), Achmad Badjuri (2011) dan Ahmad Nurkin (2010) serta Agatha Aprinda Kristi (2010) menemukan hasil bahwa size perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Sedangkan Anggraeni (2006) dan juga dilakukan oleh Ni Wayan dan Ni Putu Sri Harta Mimba (2014) menemukan hasil yang berbeda yaitu size perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Penelitian Profitabilitas diantaranya dilakukan oleh Anggraeni (2006), Febrina dan I G N Agung Suaryana (2011), Sembiring (2005) menemukan hasil profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CSR, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Yintayani (2011), Achmad Badjuri (2011) menemukan hasil sebaliknya yaitu profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian leverage diantaranya dilakukan oleh Sembiring (2005), Rawi dan Munawar Muchlish (2010), Ni Nyoman Yintayani (2011), Febrina dan I G N Agung Suaryana (2011), dan Achmad Badjuri (2011) menemukan hasil bahwa leverage tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial. Sedangkan Ni Wayan dan Ni Putu Sir Harta Mimba (2014) menemukan hasil berbeda. Penelitiannya menemukan bahwa leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial.

Sedangkan penelitian tentang kepemilikan manajemen dilakukan Achmad Badjuri (2010), Febrina dan I G N Agung Suaryana (2011), dan Ni Nyoman Yintayani (2011) menemukan hasil bahwa kepemilikan manajemen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2006) dan Rawi dan Munawar Muchlish (2010) menemukan hasil yang berbeda. Penelitiannya menunjukan bahwa kepemilikan manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan.

Dari keberagaman penilitian yang sudah dilakukan, maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengindentifikasikan apa saja variabel yang mempengaruhi pengungkapan CSR dengan mengembangkan jumlah indek pengungkapan berdasarkan pedoman General Reporting Initiative (GRI) yang terbaru yaitu GRI 4.0. berdsarkan pedoman tersebut peneliti memperoleh 91 indek pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (Agency Theory)

Pada penlitian ini menggunakan teori agensi sebagai grand teori karena Teori agensi mengisyaratkan bahwa adanya hubungan kerja antar anggota-anggota perusahaan, dimana principal dan agen sebagai aktor utama yaitu investor atau pemegang saham merupakan pihak yang memberikan wewenang kepada agen untuk bertindak atas nama principal, sedangkan pihak yang diberi mandat oleh pemegang saham untuk menjalankan usahanya disebut agen atau manajemen.

Jansen dan Meckling (1986) dalam Anggara Fahrizqi (2010) mengemukakan hubungan keagenan seperti suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) dalam melakukan atau menjalankan usaha atas nama prinsipal yang mendelegasikan sebagian wewenanganya dalam pengambilan keputusan pada agen.

Pada pengertian diatas memberikan penekanan bahwa teori agensi memberikan penjelasan tentang penekanan terhadap kontrak yang paling efisien yang dapat membatasi konflik atau masalah keagenan. Selain itu juga dapat menyediakan informasi sebagai umpan balik selain nilai prediksi.

Teori Legitimasi (Ligitimacy Theory)

Teori legitimasi mengatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada. Legitimasi dapat dianggap

sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial (Suchman, 1995).

Haniffa et al., (dalam Sayekti dan Wondabio, 2007), di dalam *legitimacy theory* perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan berdasarkan nilai-nilai justice, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut menjalankan aktivitasnya. Jika tidak terjadi ketidakselarasan antara nilai perusahaan dengan nilai masyarakat, maka perusahaan akan kehilangan legitimasinya yang akan berdampak pada kelangsungan perusahaan.

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Pada asumsi dasar teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak terlepas dari lingkungan sosial sekitarnya. *corporate* perlu menjaga legitimasi stakeholder serta mendukungnya dalam setiap kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, agar dapat mendukung tujuan perusahaan, yaitu menjaga keamanan usahan dan jaminan going concern.

Subtansi *stakeholder theory* jika ditarik benang merahnya, terdapat hubungan dengan teori legitimasi yang mengisyaratkan bahwa corporate hendaknya mengurangi jarak ekpetasi dengan masyarakat sekitar dalam meningkatkan legitimasi masyarakat. Untuk itu, perusahaan hendaknya menjaga reputasinya yaitu menggeser pola tujuan yang semula semata-mata diukur dengan keuntungan yang cenderung orentasi pada pemilik saham, ke arah memperhatikan faktor sosial sebagai tanda kepedulian dan berpihak terhadap masalah-masalah sosial kemasyarakatan atau stakeholder orientation.

Teori Signaling (Signalling Theory)

Teori signaling memberikan penekanan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh corporate terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan bagian penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik

untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang dalam kelangsungan hidup suatu corporate dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisa dalam mengambil keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

HIPOTESIS PENELITIAN

H_1 : Size perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

H_2 : Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

H_3 : Leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

H_4 : Kepemilikan manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

3. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan mengunduh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, dengan populasi penelitian perusahaan manufaktur periode 2014 yang dimuat dalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2014. Tahun 2014 dipilih karena merupakan data terbaru yang bisa diperoleh disamping itu dalam penelitian ini menggunakan Item pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* 4 (GRI 4), sehingga diharapkan memberikan informasi baru serta memberikan hasil yang baik dalam menjelaskan pengaruh size perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajemen terhadap pengungakapan CSR. Perusahaan manufaktur dipilih karena industri manufaktur banyak memberikan dampak terhadap lingkungan. Jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 54 data observasi.

Rumus pengungkapan CSR, yaitu :

$$CSRD = \frac{\text{Total CSR yang diungkapkan}}{\text{Total CSR seharusnya diungkapkan}}$$

Rumus ukuran perusahaan, yaitu Size = Log Total Asset

Rumus profitabilitas, yaitu

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus leverage, yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikorelasi, dan uji heterokedasitas), dan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$\mathbf{Y = a_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + E_t}$$

Keterangan :

Y	= Indek Pengungkapan CSR
a_0	= Konstanta
X_1	= Size Perusahaan
X_2	= Profitabilitas
X_3	= Leverage
X_4	= Kepemilikan Manajemen
B_1-B_4	= Koefisien $X_{1...}$ X_4
E_t	= Error

4. Hasil dan Pembahasan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,754	0,166		4,54	0,000
	SIZE_ln	-0,018	0,006	-0,389	-3,021	0,004
	PROFITABILITAS	0,004	0,001	0,315	2,568	0,013
	LEVERAGE	0,016	0,005	0,405	3,331	0,002
	MAN	0,002	0,001	0,173	1,447	0,154

a. Dependent Variabel : CSR

Berdasarkan hasil SPSS, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

CSR = 0,754 – 0,018 Size + 0,004 Profitabilitas + 0,016 Leverage + 0,002 Man + E_t

Nilai R *Square* sebesar 0,326 yang menunjukan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 32,6%. Itu artinya 32,6% pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi oleh variabel size perusahaan, profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajemen dan sisanya 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan koefisien determinasi yang ditunjukan dengan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,271 atau sebesar 27,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 27,1% pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh size perusahaan, profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajemen sedangkan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Nilai Konstanta 0,754 menyatakan bahwa jika X1, X2, X3 dan X4 adalah 0, maka indeks pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR*) adalah sebesar 0,754 atau 75,4%.

Variabel *size* perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai α = 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel size perusahaan terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan sampel merupakan berskala besar lebih cenderung untuk mengungkapkan tanggungjawab sosialnya dibandingkan perusahaan yang kecil dikarenakan perusahaan yang besar akan selalu menjadi sorotan oleh investor sehingga dapat dikatakan bahwa para investor akan menilai sejauh mana perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan nilai sig sebesar 0,013 lebih kecil dari dari nilai sig α = 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mempunyai keuntungan yang besar lebih cenderung untuk mengungkapkan tanggungjawab sosialnya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang kecil. Dikarenakan dengan profitabilitas yang sudah dicapai memberikan keleluasaan kepada perusahaan untuk melakukan CSR yang dilakukan karena bagian dari strategi dalam menjaga hubungan baik dengan *stakeholde*r lainnya.

Variabel leverage yang diukur dengan DER menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai sig α = 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel leverage terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Wayan dan Ni Putu Sir Harta Mimba (2014), dan hasil sebaliknya yang diteliti oleh Sembiring (2005), Rawi dan Munawar Muchlish (2010), Ni Nyoman Yintayani (2011), Febrina dan I G N Agung Suaryana (2011), dan Achmad Badjuri (2011).

Variabel penelitian kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan CSR nilai *sign* sebesar 0,154 lebih besar 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti bahwa kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Dengan demikian secara rata-rata kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014 relatif kecil sehingga belum terdapat keselarasan kepentingan antara pemilik dan manajer. Kepemilikan saham manjemen yang relatif kecil menyebabkan manajemen belum dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini konsisten oleh Achmad Badjuri (2010), Febrina dan I G N Agung Suaryana (2011), dan Ni Nyoman Yintayani (2011). Dan tidak sejalan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2006), Rawi dan Munawar Muchlis (2010)

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh size perusahaan, profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Pengungkapan tanggung jawab sosial disini menggunakan indeks pengungkapan General Reporting Initiative 4 (GRI 4) dengan total pengungkapan sebanyak 91 item. Dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sebanyak 54 perusahaan. Metode sampel yang digunakan yaitu metode Purposive Sampling.
Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel size perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005), Febrina dan I G N Agung Suaryana (2011), Achmad Badjuri (2011) dan Ahmad Nurkin (2010) serta Agatha Aprinda Kristi (2010). Adapun perusahaan yang memiliki size perusahaan yang besar adalah sebanyak 40 perusahaan dan sisanya sebanyak 14 perusahaan adalah yang memiliki nilai size yang kecil. Yang bisa diartikan bahwa perusahaan yang besar cenderung lebih banyak mengungkapan CSR dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai size yang kecil atau perusahaan kecil.
2. Variabel profitabilitas secara mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Yintayani (2011), Anggara Fahrizqi (2010) dan Achmad Badjuri (2011). Adapun perusahaan yang memiliki profitabilitas yang besar atau diatas 5% sebanyak 28 perusahaan sedangkan sisanya 26 perusahaan memiliki profitabilitas yang kecil atau dibawah 0,5%. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung lebih besar pengungkapan CSR yang dilakukan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih kecil.

3. Variabel leverage secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan dan Ni Putu Sir Harta Mimba (2014). Adapun perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi atau diatas 0,5% sebanyak 40 perusahaan, sedangkan sisanya sebanyak 14 perusahaan memiliki nilai DER yang rendah atau dibawah 0,5%. Itu dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi cenderung lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai DER yang kecil.
4. Variabel kepemilikan manajemen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Achmad Badjuri (2010), Febrina dan I G N Agung Suaryana (2011), dan Ni Nyoman Yintayani (2011). Adapun kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen diatas 5% sebanyak 13 perusahaan, sedangkan sisanya sebanyak 41 perusahaan dibawah 5%. Itu dapat diartikan bahwa rata-rata kepemilikan saham yang dimiliki oleh majemen masih relatif kecil sehingga belum terdapat keselarasan kepentingan antara pemilik dan manajer. Kepemilikan saham yang relatif kecil menyebabkan manajemen belum dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengungkapan CSR.
5. Secara bersama-sama (Simultan) variabel size perusahaan, profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005), Febrina dan I G N Agung Suaryana (2011), Achmad Badjuri (2011), Ahmad Nurkin (2010), Agatha Aprinda Kristi (2010), Ni Nyoman Yintayani (2011), Anggara Fahrizqi (2010), Achmad Badjuri (2011). Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia rata-rata pengungkapan CSR sebesar 30%. Itu dapat diartikan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan pada tahun 2014 cukup tinggi. Itu menandakan bahwa perusahaan perduli terhadap para stakeholdernya.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan populasi sebaiknya tidak hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja, tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum.
2. Waktu penelitian ditambah menjadi lebih panjang misal : 5-10 tahun, hal tersebut dilakukan untuk menyakinkan bahwa hasil yang diteliti akan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menyakinkan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian terhadap pengungkapan CSR seperti tipe industri, komite audit, dewan komisaris, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dll. Mengingat 72,9% dari nilai variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain dalam

penelitian ini serta dapat mengungkapkan lebih luas faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR.

4. Item pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa diperbaharui agar bisa sesuai dengan kondisi yang ada dalam masyarakat.
5. Perusahaan hendaknya lebih meningkatkan lagi item pengungkapan CSR mengingat program CSR sekarang bagian dari strategi dan etika bisnis pada zaman sekarang. Serta selalu mengikuti indek pengungkapan CSR dengan GRI sesuai yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Retno. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.

Badjuri, Achmad. 2011. Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Coorporate Governance, Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 3, No. 1, Hal: 38-54.

Damayanti, Melisa Ika. 2011. Hubungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR DISCLOSURE) dengan Kepemilikan Intitusional pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Indonesia. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.

Daniri, A. (2010). Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR Bagi Perusahaan di Indonesia. Akuntan Indonesia, 12.

Fahrizqi, Anggara. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.

Febrina, dan I G N Agung Suaryana. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 14. Aceh.

Ghozali, Imam dan Anis Chairiri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/602/jbptunikompp-gdl-meiambarsa-30082-11-unikom_m-3.pdf tanggal 17 februari 2015.

IAI. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Rev. 2009. Jakarta: Salemba Empat.

Kristi, Agatha Aprinda. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Publik di Indonesia. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

Mardikanto, Totok. 2014. Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi. Bandung : ALFABETA, cvi.

Marwata. (2001). Hubungan Antara Karakteritik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi IV.

Nurkhin, Ahmad. 2010. Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 2, No. 1, 46-55.

Nurlela, Rika dan Islahudin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai variable Moderating. Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.

Oktariani, Ni Wayan dan Ni Putu Sri Harta Mimba. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana 6.3 : 402-418.

Program Pascasarjana Universitas Indonusa Esa Unggul, 2007. Pedoman Penyusunan Tesis, Jakarta.

Rawi, dan Munawar Muchlish. 2010. Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility. Simposium Nasional Akuntansi 13. Purwokerto.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi 8. Solo.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

www.idx.co.id.

Yintayani, Ni Nyoman. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009). Tesis. Denpasar : Pascasarjana Studi Akuntansi. Universitas Udayana.

LAMPIRAN

SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR 2014

KODE	NAMA PERUSAHAAN	SIZE	ROA	DER	MAN	CSR
KBLM	KABELINDO MURNI Tbk	27,19600	3,200	1,2300	8,930	0,230
SCCO	SUPREME CABLE MANUFACTURING AND COMMERCE Tbk	28,13543	8,260	1,0408	5,770	0,418
VOKS	VOKSEL ELECTRIC Tbk	28,07179	-5,500	2,0120	0,095	0,300
ASII	ASTRA INTERNASIONAL Tbk	33,09498	9,000	1,0000	0,030	0,380
AUTO	ASTRA OTOPARTS Tbk	30,29692	7,000	0,4000	20,000	0,210
GJTL	GAJAH TUNGGAL Tbk	30,40629	1,700	1,7000	0,100	0,350
INDS	INDOSPRING Tbk	28,45637	5,600	0,2490	0,440	0,308
PRAS	PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk	27,88320	8,650	0,8800	4,960	0,165
SMSM	SELAMAT SEMPURNA Tbk	28,19007	24,000	0,5300	8,328	0,341
HDTX	PANASIA INDO RESOURCES Tbk	29,07126	-2,500	5,8700	2,390	0,352
TRIS	TRISULA INTERNASIONAL TbK	26,98457	6,860	0,6927	2,000	0,250
KAEF	KIMIA FARAM (PERSERO) Tbk	28,71897	7,900	0,6467	0,152	0,190
KLBF	KALBE FARMA Tbk	30,15073	16,620	3,1600	0,010	0,210
MERK	MERCK INDONESIA Tbk	27,29778	25,320	0,2900	0,960	0,352
PYFA	PYRIDAM FARMA Tbk	25,87503	1,540	0,5338	23,080	0,363
SCPI	MERCK SHARP DHOME PHARMA Tbk	27,90638	-5,000	0,3103	3,070	0,341
SIDO	INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL Tbk	27,78688	14,700	0,1000	32,400	0,430
MBTO	MARTINA BERTO Tbk	27,15199	0,470	0,3650	0,100	0,180
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	28,24795	9,400	0,4440	0,136	0,150
UNVR	UNILEVER INDONESIA Tbk	30,28995	54,400	2,1050	0,001	0,530
ALTO	TRI BANYAN TIRTA Tbk	27,84533	0,800	1,3300	2,140	0,330
CEKA	CAHAYA KALBAR Tbk	27,88100	3,000	1,3900	0,756	0,220
INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	34,38724	6,300	1,0800	0,020	0,160
PSDN	PRASHIDA ANEKA NIAGA Tbk	27,15448	5,000	0,6400	1,392	0,352
SKBM	SEKAR BUMI Tbk	26,38969	13,700	1,0000	3,110	0,297
SKLT	SEKAR LAUT Tbk	28,54651	5,000	1,1620	0,120	0,319
STTP	SIANTAR TOP Tbk	28,16177	7,260	1,0795	3,180	0,253
KDSI	KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk	27,58202	4,670	1,4015	4,840	0,231
KICI	KEDAUNG INDAH CAN Tbk	29,90057	4,860	0,2300	0,230	0,242
LMPI	LANGGENG MAKMUR INDUSTRY Tbk	27,41893	0,200	1,0300	0,010	0,264
GGRM	GUDANG GARAM Tbk	31,69526	9,270	0,7521	0,380	0,120
SULI	SUMALINDO LESATARI JAYA Tbk	27,52634	0,010	-3,4600	0,960	0,130
MLIA	MULIA INDUSTRINDO Tbk	29,60720	7,000	4,4600	0,060	0,264
BUDI	BUDI ACID JAYA TbK	28,53807	1,200	1,6740	0,020	0,440
DPNS	DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk	26,31752	5,400	0,1389	0,000	0,400
INCI	INTAN WIJAYA INTERNATIONAL Tbk	25,72043	7,000	0,0800	13,880	0,240

SRSN	INDO ACITAMA Tbk	26,86174	3,120	0,4091	11,594	0,360
ALKA	ALASKA INDUSTRINDO Tbk	26,22403	1,090	2,8725	0,070	0,230
ALMI	ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk	28,79805	0,100	4,0110	1,600	0,200
BAJA	SARANACENTAL BAJATAMA Tbk	27,60533	1,400	4,1800	32,900	0,400
BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk	25,88322	4,380	0,1877	9,580	0,520
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	21,02679	-1,020	0,5562	0,010	0,440
INAI	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk	27,52264	2,460	5,1500	0,220	0,310
JKSW	JAKARTA KYOEI STEEL WORK LTD Tbk	26,43684	-2,800	-1,7257	1,330	0,209
JPRS	JAYA PARI STEEL Tbk	26,63938	-1,870	4,3100	15,530	0,330
LION	LION METAL WORKS Tbk	27,12037	8,170	0,2600	0,240	0,407
LMSH	LIONMESH PRIMA Tbk	25,66431	5,290	0,2100	25,150	0,308
PICO	PELANGI INDAH CANINDO Tbk	27,16362	2,560	1,7100	0,040	0,209
IMPC	IMPAC PRATAMA INDUTSRI Tbk	28,18301	16,700	0,8000	1,580	0,176
TRST	TRIAS SENTOSA Tbk	28,81314	0,900	0,8510	1,190	0,242
YPAS	YANA PRIMA HASTA PERSADA Tbk	26,49313	-2,790	0,9798	0,352	0,330
SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk	31,16659	16,200	16,3000	0,001	0,540
ALDO	ALKINDO NARATAMA Tbk	26,60048	3,000	1,2400	14,320	0,418
DAJK	DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk	21,36654	0,050	0,6400	1,010	0,407

LAMPIRAN

HASIL STATISTIK

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	54	21,02679	34,38724	27,8787798	2,20502623
PROFITABILITAS	54	-5,500	54,400	6,09685	9,266923
LEVERAGE	54	-3,4600	16,3000	1,490370	2,5805886
MAN	54	,000	32,900	4,82906	8,231784
CSR	54	,120	,540	,30259	,103179
Valid N (listwise)	54				

Regression

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,571[a]	,326	,271	,088072	1,829

a. Predictors: (Constant), MAN, ROA, DER, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,184	4	,046	5,936	,001[b]
	Residual	,380	49	,008		
	Total	,564	53			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), MAN, ROA, DER, SIZE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,754	,166		4,540	,000		
	SIZE_ln	-,018	,006	-,389	-3,021	,004	,828	1,208
	Profitabilitas	,004	,001	,315	2,568	,013	,911	1,098
	Leverage	,016	,005	,405	3,331	,002	,928	1,078
	MAN	,002	,001	,173	1,447	,154	,966	1,035

a. Dependent Variable: CSR

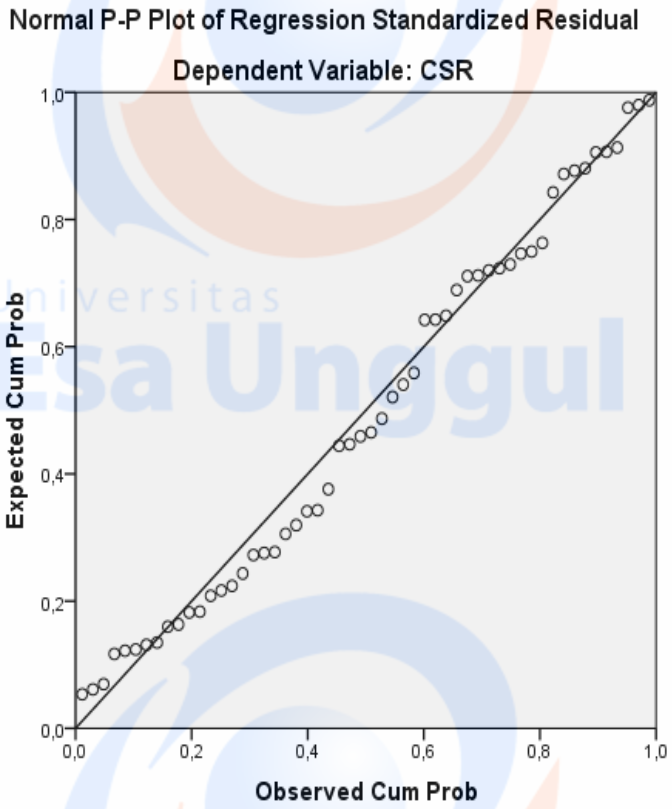
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: CSR
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0,0
0,2
0,4
0,6
0,8
1,0

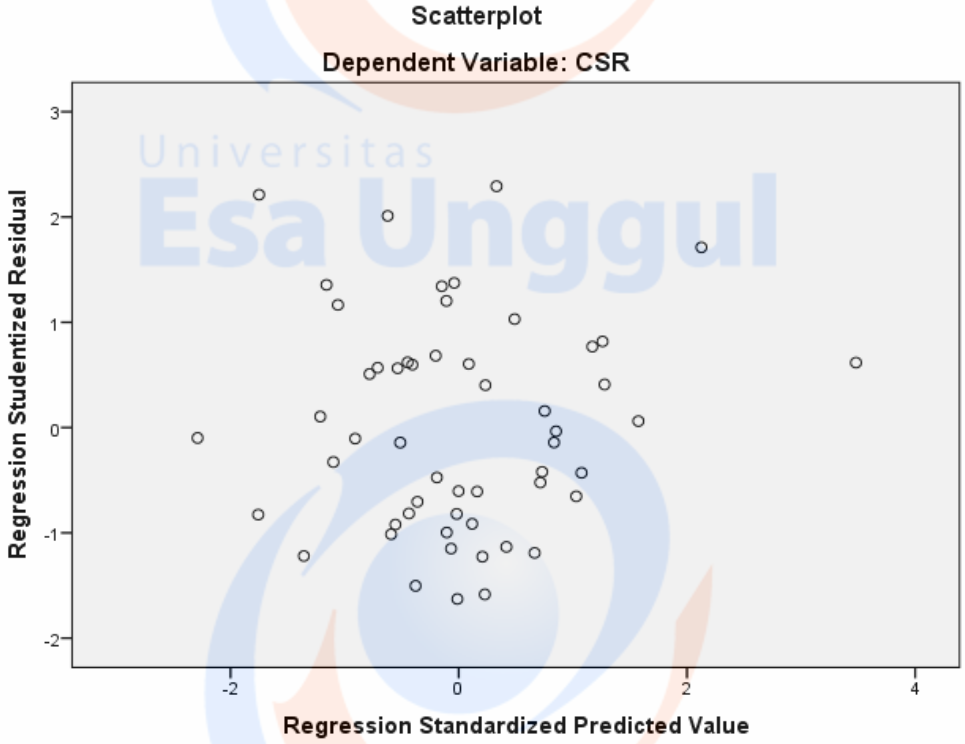
Scatterplot
Dependent Variable: CSR
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value
-2
-1
0
1
2
3
4

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08468315
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,055
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.